

**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPA
KELAS V DI MI DIPONEGORO 03 KARANGKLESEM
PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh :
LILIN ASTUTI
NIM. 1223305063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2016**

**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V
DI MI DIPONEGORO 03 KARANGKLESEM PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**

LILIN ASTUTI

1223305063

Program Studi S 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran untuk memudahkan penyampaian atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran yang memanfaatkan media akan menjadikan siswa lebih memahami dan mengerti materi yang disampaikan guru. Selain itu pemanfaatan media pembelajaran menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Maka dari itu guru dituntut untuk kreatif dalam memanfaatkan media yang tepat dan sesuai dengan materi serta diharapkan dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

Penulis mengambil judul tentang Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Judul ini penulis susun karena sekolah ini telah memanfaatkan media dalam pembelajaran IPA kelas V. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, dengan menggunakan pendekatan data kualitatif dan penelitian ini bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Guru kelas V, dan siswa kelas V MI Diponegoro 03 Karangklesem. Adapun objek penelitian ini adalah pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Diponegoro Karangklesem adalah:

- a. Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sedangkan bagi siswa mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan guru.
- b. Media yang dimanfaatkan oleh guru kelas V pada mata pelajaran IPA yaitu media cetak, gambar, video, LCD proyektor, papan tulis/*white board*, benda konkret, KIT IPA, dan media buatan/model.
- c. Tahap atau langkah pelaksanaan dalam pemanfaatan media pembelajaran yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran dan Ilmu Pengetahuan Alam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PRNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATAPENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran	14
1. Pengertian Media Pembelajaran	14
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran	16
3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	24
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	31
B. Mata Pelajaran IPA	33
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA	33
2. Tujuan Mata Pelajaran IPA	34
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA	35
C. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang MI Diponegoro 03 Karanglesem	53
B. Penyajian Data	64
C. Analisis Data	86
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran-saran.....	101
C. Kata Penutup.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan manusia yang sangat dasar, dimana dengan adanya pendidikan manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa dan dengan pendidikan pula manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimilikinya.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat.¹

Pendidikan menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Dengan demikian, pendidikan merupakan usaha sadar untuk membimbing, mengarahkan, dan mengontrol peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya melalui proses pembelajaran atau proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah

¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.79

²Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 4

komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau pendidikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain, ataupun penulis buku dan produser media, salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru.³ Dalam proses komunikasi biasanya ada hambatan-hambatan yang menghalangi kelancaran untuk menyampaikan isi pesan, hambatan tersebut seperti verbalisme dan kurangnya perhatian. verbalisme terjadi apabila guru terlalu banyak menggunakan kata-kata dalam menjelaskan isi pelajaran. Karena dalam penyampaian materi yang monoton, membuat siswa kurang tertarik atau kurang memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru..

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa komponen, diantaranya yaitu guru, peserta didik, metode atau strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Guru tanpa peserta didik tidak akan terjadi proses pembelajaran, sedangkan peserta didik tanpa komponen-komponen tersebut tidak mungkin terjadi adanya proses pembelajaran. Jadi, hal ini saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Guru yang profesional, adalah guru yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan serta dapat memberi pengajaran yang kreatif dan inovatif terhadap peserta didik. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran.

³Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.11- 12

Penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan prestasi belajar siswa.⁴ Karena dengan memanfaatkan media dalam proses belajar mengajar materi atau pesan yang akan disampaikan sukar dijelaskan secara verbal dapat diperjelas atau dapat dibantu dengan menggunakan media.

Pemanfaatan media pembelajaran dengan baik sangat membantu peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran yang disampaikan pendidik. Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam mengatasi masalah yang berkenaan dengan ruang, waktu dan tempat yang tidak mungkin dihadirkan oleh pendidik secara langsung, nyata dan apa adanya. Informasi pelajaran yang disajikan dengan memanfaatkan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan akan lama lebih tersimpan dalam ingatan peserta didik.

Para pendidik terutama pendidik di Sekolah Dasar tentu sudah sangat mengerti bahwa peserta didik yang dihadapi adalah anak-anak rentang usia 6-12 tahun. Pada rentang usia ini, peserta didik lebih mudah untuk mempelajari segala sesuatu secara konkret.⁵ Untuk itu peserta didik pada tingkat sekolah dasar, media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

⁴Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.2

⁵Marissa, dkk, *Komputer dan Media Pembelajaran*, (Tnggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 1.20

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁶ Jadi, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan pesan ke peserta didik agar peserta didik mudah menerima apa yang disampaikan oleh pendidik, serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik pada proses pembelajaran.

Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran bukan sekedar untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan.

Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping mampu menggunakan alat-alat tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
3. Seluk beluk proses belajar.

⁶Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru...*, hlm.7-8

4. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pembelajaran.
5. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran.⁷

Dengan demikian media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran pada khususnya.

Di samping itu mengajar dengan menggunakan bermacam-macam media akan lebih menarik perhatian siswa, lebih merangsang siswa untuk berpikir. Guru diharapkan dapat membina dan membuat alat-alat media sederhana, praktis, dan ekonomis, tapi efektif untuk pengajaran.⁸ Dengan kata lain bahwa, seorang pendidik atau guru tidak hanya dapat menggunakan media pembelajaran yang ada. Tetapi diharapkan dapat mampu membuat media pembelajaran yang belum ada yang sederhana dan ekonomis namun harus sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang melatih keterampilan siswa untuk berpikir kreatif, inovatif dan berpikir kritis dalam mengembangkan daya cipta dan minat siswa secara dini terhadap lingkungannya atau alam sekitar. IPA salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB.

Pembelajaran IPA di SD/MI merupakan penguasaan siswa terhadap pengetahuan tentang alam sekitar, yang dipelajari dari fakta-fakta, prinsip-prinsip, dan proses penemuan. Pengetahuan tentang alam tersebut dapat mencetak siswa dalam bersikap ilmiah. Pembelajaran IPA dsangat penting diberikan di

⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hlm. 2

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 37

SD/MI, karena IPA sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itu tujuan mata pelajaran IPA di SD/MI secara umum siswa dapat menghargai alam yang ada disekitar lingkungan siswa.⁹ Maka dari itu dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran IPA di SD/MI.

Pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dalam penyampaian materinya disetiap lembaga pendidikan tentunya berbeda-beda, tergantung kemampuan pendidik dan fasilitas yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut. Pada era modern ini banyak pendidik yang masih menggunakan metode-metode klasik dan kurang dalam memanfaatkan media atau menciptakan media dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang bervariasi serta dengan memanfaatkan media-media yang kreatif dan inovatif tentu akan mengurangi kebosanan dan kejenuhan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dengan proses pembelajaran yang menyenangkan, akan membangkitkan minat dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang diperoleh peneliti dengan wawancara guru kelas V MI Diponegoro 03 Karangklesem pada tanggal 27 Oktober 2015, dengan Bapak Suropto, S.Pd.I, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran IPA kelas V perlu adanya media pembelajaran, karena Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dalam penyampaian materi sulit dijelaskan dan harus di perkuat dan dibantu dengan menggunakan media. Seperti, media visual, media audio visual, media buatan, dan media lain yang dapat membantu serta

⁹ Enung Nurhailah, *Upaya Meningkatkan Keterampilan*, (Repository: Upi. Edu, 2011), diakses 17 Januari 2016 pukul 10.00

mendukung proses pembelajaran IPA. Guru sudah banyak memanfaatkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan tujuan pembelajaran. Sebagai contoh, dalam materi organ tubuh pada Pembelajaran IPA menggunakan media gambar dan alat peraga torso. Tidak hanya menggunakan media yang sudah ada di sekolah saja, tetapi guru juga membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan atau menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar yang kemudian dibuat menjadi media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Seperti, dalam materi organ tubuh sub bab alat pernapasan pada manusia menggunakan media yang dibuat dari botol plastik. Media tersebut cukup praktis dan ekonomis menurut beliau, karena menggunakan bahan bekas yaitu botol plastik. Dengan adanya media, peserta didik lebih tertarik, semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan memudahkan peserta didik dalam menerima apa yang disampaikan pendidik sehingga menjadi motivasi belajar bagi peserta didik, hal tersebut membuat hasil belajar peserta didik rata-rata mencapai KKM¹⁰

Pemilihan kelas V karena berdasarkan silabus pelajaran IPA, kelas V banyak dibutuhkan media untuk membantu proses pembelajaran. Selain itu, guru kelas V juga sudah memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran IPA.

Dari uraian di atas, pentingnya media dalam proses pembelajaran, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media di MI Diponegoro 03 Karangklesem. Guru kelas V di MI tersebut khususnya pada Mata Pelajaran IPA

¹⁰Observasi pendahuluan di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan pada hari Selasa tanggal 27 Oktober dilanjutkan dengan wawancara Guru Kelas V Bapak Suropto, S.Pd.I

selain memanfaatkan bermacam-macam media yang telah tersedia di Madraasah tersebut, guru juga mampu membuat media pembelajaran sendiri. Sehingga menggugah peneliti untuk meneliti tentang media pembelajaran IPA. Maka peneliti mengambil judul “*Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan*”

B. Definisi Operasional

Karena pentingnya pemahaman mengenai konsep pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA dan untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka perlu kiranya penulis memberi definisi operasional yang terkait dengan judul skripsi tersebut, yaitu:

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹¹

Dari arti tersebut memberikan keterangan pemanfaatan sebagai penggunaan atau menggunakan sesuatu untuk pelaksanaan pembelajaran.

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹² Media pembelajaran memiliki jenis yang sangat banyak, karena itu dalam penelitian skripsi ini ditekankan pada media tertentu yaitu media visual, media audio visual, dan media buatan.

¹¹Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 555

¹²Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru...*, hlm.7-8

Jadi yang dimaksud dengan pemanfaatan media pembelajaran disini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk memanfaatkan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien demi tercapainya proses pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi secara logis sistematis tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah seperti: pengamatan, penyelidikan, penyusunan hipotesis (dugaan sementara) yang diikuti pengujian gagasan-gagasan.¹³ Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan ditingkat dasar yaitu SD/MI yang mempunyai konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia.

Dalam penelitian ini, mata pelajaran IPA yang dimaksud adalah mata pelajaran IPA kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan.

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem adalah jenis media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran IPA kelas V serta bagaimana penggunaan media tersebut dalam

¹³Amalia Sapriati, *Pembelajaran IPA di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 5.11

pembelajaran IPA yang dapat menarik perhatian siswa sehingga menciptakan semangat dan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Bagaimana Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan?*”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Menambah pengalaman dan wawasan serta ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam masalah pemanfaatan media pembelajaran IPA sekolah dasar.
- b. Bagi sekolah, meningkatkan dalam memanfaatkan media pembelajaran IPA.
- c. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian pemanfaatan media khususnya pembelajaran IPA sekolah dasar.
- d. Sebagai saran bagi pembaca untuk mengembangkan pengetahuan khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran .

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum membahas penelitian yang penulis lakukan di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan, terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang mempunyai keterkaitan dengan judul yang penulis angkat. Skripsi yang ditulis Fathayatun Ulfiyah tahun 2013 yang berjudul “Penerapan Media Torso dalam Pembelajaran IPA Materi Pokok Kerangka Manusia Sisw Kelas IV MIM Manggis Kaliloka Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2013/2014”. Persamaan dari skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama membahas mata pelajaran IPA di sekolah dasar serta membahas media dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar khususnya Madrasah Ibtidaiyah. Adapun perbedaannya yaitu, pada skripsi yang penulis angkat, penulis membahas media yaitu bagaimana guru memanfaatkan bermacam-macam media, baik media yang telah tersedia di sekolah maupun media yang durancang oleh guru sendiri dalam pembelajaran IPA khususnya kelas V MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan. Sedangkan dalam skripsi Fathayatun Ulfiyah membahas media lebih khusus yaitu media torso pada pembelajaran IPA khususnya kelas IV MIM Manggis Kaliloka Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2013/2014.

Pada skripsi yang ditulis Vicky Veranita tahun 2015 yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPA kelas V di MI Al-Ittihad 01 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat”. Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama membahas tentang media dalam pembelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah.. Adapun perbedaan

dengan skripsi yang penulis angkat yaitu, penulis membahas bagaimana guru memanfaatkan media pembelajaran baik media yang telah tersedia di sekolah tersebut maupun media pembelajaran yang dirancang oleh guru sendiri pada Pembelajaran IPA kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan. Sedangkan pada skripsi yang ditulis oleh Vicky Veranita yaitu membahas media pembelajaran lebih khusus media audio visual. Bagaimana guru mengembangkan media audio visual dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Al-Ittihad 01 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat.

Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Ismey Nur Anggaraeny tahun 2012 yang berjudul “Pemanfaatan Media Alam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Alam Banyu Belik Karangnangka Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas”. Peersamaan pada skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama membahas mengenai pemanfaatan media pembelajaran. Adapun perbedaannya yaitu pada skripsi yang penulis angkat, penulis membahas pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan baik media yang telah tersedia di sekolah maupun media yang dirancang sendiri oleh guru yang mengampu. Sedangkan pada skripsi yang ditulis oleh Ismey Nur Anggreani membahas mengenai pemanfaatan alam sebagai media dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam, yaitu bagaimana alam dimanfaatkan sebagai media dalam proses pembelajaran

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran umum terhadap skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan dengan beberapa bagian. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi Landasan Teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang Media Pembelajaran yang meliputi Pengertian Media Pembelajaran, Jenis-jenis Media Pembelajaran, Manfaat Media Pembelajaran, dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran. Sub bab kedua tentang Mata Pelajaran IPA di MI yang meliputi Pengertian Mata Pelajaran IPA di MI, Tujuan Mata Pelajaran IPA di MI, Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA di MI. Sub bab ketiga tentang pemanfaatan media dalam Pembelajaran IPA di MI.

Bab III berisi Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi Hasil Penelitian yang meliputi Gambaran Umum MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan, Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V berisi Penutup yang meliputi Kesimpulan, Saran-Saran, dan Kata Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA media yang digunakan antara lain papan tulis/*white board*, media proyeksi, KIT IPA, benda konkret, gambar, video, serta model/media buatan.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, ada beberapa tahap yang harus dilalui. Tahap pertama yaitu tahap persiapan, dimana pada tahap ini pendidik menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran, dan tahap terakhir yaitu tahap evaluasi.

Dalam persiapan pemanfaatan media pembelajaran, pendidik memperhatikan apakah media pembelajaran tersebut sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. media yang digunakan juga yang mudah dipahami peserta didik. Dalam pelaksanaanya, pendidik menerapkan rencana pemanfaatan media dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada evaluasinya, untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang disampaikan pendidik serta untuk mengetahui pula kekurangan dan kelebihan

media tersebut sebagai upaya untuk memperbaiki pemanfaatan media dalam Pembelajaran IPA kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem.

Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA yaitu faktor pendukungnya antara lain adanya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, lebih mudah dalam menyampaikan materi dan respon siswa cukup baik dengan adanya media dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki MI Diponegoro 03 Karangklesem khususnya untuk Materi Pelajaran IPA, dan masalah waktu, khususnya untuk mempersiapkan media LCD proyektor menyita waktu yang lebih lama.

B. Saran-saran

Dengan diadakannya penelitian tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklese, tanpa mengurangi rasa hormat pada pihak sekolah dan dengan segala kerendahan hati, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pendidik, dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sudah cukup baik. Tetapi alangkah baiknya, dalam proses pembelajaran lebih memperhatikan kondisi dan kemampuan peserta didik serta berikanlah *ice breaking* yang singkat saja di tengah proses pembelajaran seperti tepuk-tepuk atau yang lain guna mengembalikan peserta didik pada kondisi untuk fokus belajar dan memperhatikan materi yang disampaikan pendidik. Tingkatkan lagi kreatifitas pengadaan media agar lebih variatif dalam pemanfaatan media sehingga lebih menarik, serta dalam penyimpanan media buatan atau media rancangan disimpan dengan baik.

2. Untuk pihak sekolah, agar memberikan apresiasi, motivasi dan dukungan kepada guru pembelajaran IPA yang telah membantu dalam pengadaan media dengan merancang atau membuat sendiri media pembelajaran yang dibutuhkan, dan mengalokasikan anggaran untuk menambah media pembelajaran yang belum ada sehingga lebih lengkap dan menarik.
3. Untuk peserta didik, hendaknya lebih tekun, bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran IPA serta lebih rajin dan giat dalam belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serata inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan”

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga amal mereka sebagai ibadah yang mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari sempurna. Maka dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang membaca. Semoga karya penulis yang sederhana ini mendapat Ridho-Nya dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah dan Eny Rahma. 2013. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arif S. Sadiman dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar . 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asnawir dan Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- E. Mulyasa. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamalik, oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ismuninggar, Nurul. 2011. Skripsi berjudul *Penerapan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Vocabulary Pada Siswa Kelas IV Di MI Salafiyah Cipari Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012*.
- Jumhana, Nana. 2009. “Pembelajaran IPA”. http://file.upi.edu/Direktorat/FIP/JUR.PEND._LUAR_BIASA/19590508194031NANA_JUMHANA/IPA_D EPAG_JADI_2009/MODUL_8_PEMBELAJARAN_IPA_.pdf diakses pada tanggal 17 Januari 2016 pukul 10.30.
- J. Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.

- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marissa, dkk. 2012. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Tnggerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nasution. 2012. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Anggraeny, Ismey. 2012. Skripsi berjudul *Pemanfaatan Media Alam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Alam Banyu Belik Karangnangka Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas*.
- Nurhailah, Enung, 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan*. Repository: Upi. Edu. diakses 17 Januari 2016 pukul 10.00
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sapriati, Amalia. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, . Bandung: Alfabeta.
- Tim Redaksi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulfiyah, Fathayatun. 2013. *Penerapan Media Torso Dalm Pembelajaran IPA Materi Pokok Kerangka Manusia Siswa Kelas IV MIM Manggis Kaliloka Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- Walgito, Bimo. 1993. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widi Wisudawati, Asih dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

